

# PELATIHAN DRUMBAND BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM PADA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI MANUNGGAL BHAKTI

Irna Khaleda Nurmeta<sup>1\*</sup>, Luthfi Hamdani Maula<sup>2</sup>, Muhammad Rizky Syifaurrahmat<sup>3</sup>,  
Ida Indriyani<sup>4</sup>, Nisrina Sofiliandini Sakinah<sup>5</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat 43113,  
Indonesia

<sup>1</sup>[irnakhaleda@ummi.ac.id](mailto:irnakhaleda@ummi.ac.id), <sup>2</sup>[luthfihamdani@ummi.ac.id](mailto:luthfihamdani@ummi.ac.id), <sup>3</sup>[rizky.syifaurrahmat@ummi.ac.id](mailto:rizky.syifaurrahmat@ummi.ac.id),  
<sup>4</sup>[idaindriyani123@ummi.ac.id](mailto:idaindriyani123@ummi.ac.id), <sup>5</sup>[nisrinasofiliandini037@ummi.ac.id](mailto:nisrinasofiliandini037@ummi.ac.id)

**Abstract:** Extracurricular activities can be used as a means to develop students' interests and talents and achieve achievements at school. One of the success factors in extracurricular activities is the role of competent coaches. Teachers can become coaches in extracurricular activities to support extracurricular activities. One way to carry out these extracurricular activities is to provide training to teachers to become coaches in extracurricular activities. The purpose of this training is to realize the cadreship of teachers as coaches in sustainable drumband extracurricular activities. The method used in this community service activity is the CBR method. Activities are carried out on teachers. The training includes basic drumband training, the use of musical instruments in each drumband section, playing intro songs to the ending and combined exercises for blocking and finishing. The results of this training activity show that this activity can provide a foundation for carrying out drumband extracurricular activities in the future. With teachers who have the competence to train extracurricular activities, teachers can collaborate to carry out drumband extracurricular activities to develop students' interests and talents in order to achieve achievements for the school.

**Keyword:** Drumband; Extracurricular; Teachers; Training.

Copyright (c) 2025 Irna Khaleda Nurmeta, et al.

\* Corresponding author:

Email Address : [irnakhaleda@ummi.ac.id](mailto:irnakhaleda@ummi.ac.id) (Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi)

Received: January 25, 2025; Revised: April 15, 2025; Accepted: April 23, 2025; Published: April 30, 2025

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting untuk membentuk manusia yang memiliki berbagai kemampuan agar tumbuh menjadi insan bernilai tinggi<sup>1</sup>. Sekolah menjadi salah satu sarana pendidikan formal, tempat berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Upaya untuk menyeimbangkan perkembangan pada dunia pendidikan yang semakin besar memberikan perubahan pola pikir dan tingkah laku peserta didik, perlu adanya penerapan yang berpengaruh yakni, dengan pendidikan seni<sup>2</sup>.

<sup>1</sup> Ameliza Madina and others, 'Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 3134–41.

<sup>2</sup> Tri Juna Irawan and Desyanri, 'Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk

Pembelajaran seni musik di sekolah dasar menjadi salah satu pendidikan seni yang akan merubah nilai karakter pada peserta didik. Seni musik tidak hanya menjadi wadah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, akan tetapi juga memberikan nilai-nilai etika dan estetika terhadap budi pekerti peserta didik<sup>3</sup>.

Pendidikan karakter pada pembelajaran seni musik memerlukan peranan penting dan keterampilan guru untuk mengaitkannya dengan pelajaran lain. Pendidikan karakter dapat dihubungkan dengan pembelajaran seni musik di sekolah, baik dalam dan di luar pembelajaran, tidak hanya itu seni musik merupakan sarana untuk menyalurkan minat dan bakat peserta didik<sup>4</sup>. Sejalan dengan penelitian tersebut, menurut Madina<sup>5</sup> telah mengemukakan bahwa dengan mempelajari lagu daerah peserta didik dapat mengenal dan memahami keanekaragaman budaya Indonesia, memperkuat rasa cinta tanah air, serta mengembangkan rasa empati dan toleransi terhadap perbedaan budaya di antara sesama. Oleh karena itu, pemanfaatan lagu daerah dalam pendidikan karakter peserta didik sekolah dasar sangat penting untuk menjaga keberagaman budaya Indonesia dan membentuk generasi penerus bangsa yang berkarakter. Kegiatan siswa dalam mengembangkan bakatnya yaitu dengan mengapresiasi dan membangun kepercayaan dirinya terhadap seni, termasuk di dalamnya terdapat seni musik. Pendidikan seni musik sendiri menjadi unsur penting yang dibutuhkan untuk membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar<sup>6,7,8</sup>. Hal ini dikarenakan pendidikan seni musik memberikan peluang bagi peserta didik untuk berekspresi dan mengapresiasi seni yang kreatif dengan tujuan untuk menumbuhkan kepribadian yang lebih baik<sup>9</sup>.

Kegiatan ekstrakurikuler *drumband* menjadi salah satu sarana distribusi yang tepat untuk menerapkan pendidikan karakter. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan tersebut antara lain: disiplin mengikuti tempo dalam memainkan alat musik *drumband*, kerja keras peserta didik dalam menghafal rumus lagu, memainkan dan mengangkat alat musik *drumband*, mengikuti gerakan koreo musik dengan semangat dan bersungguh-sungguh. Peserta didik secara kreatif

---

Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.3 (2019), 222–32.

<sup>3</sup> Feby Kharisna and Andika Surya Perdana, 'Pembelajaran Tematik Seni Musik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.22 (2022), 10818–22.

<sup>4</sup> Madina and others.

<sup>5</sup> Safiuddin et al.,(2023)

<sup>6</sup> Ade Yunisa Fitriani, 'Pentingnya Pembelajaran Seni Musik Dalam Perkembangan Usia Sekolah Dasar', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.2 (2023), 5692–5710 <<https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10091>>.

<sup>7</sup> Indah Maharani, Nofrizza Efendi, and Yona Syaida Oktira, 'Studi Literatur Seni Musik Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), 13090–98.

<sup>8</sup> Putri Yanuarita Sutikno, 'Era Digital? "Pendidikan Seni Musik Berbasis Budaya" Sebagai Sebuah Inovasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 11.1 (2020), 39–49 <<https://doi.org/10.15294/kreatif.v11i1.25959>>.

<sup>9</sup> Maharani, Efendi, and Oktira.

memainkan alat musik *drumband* dengan lihai, toleransi terhadap teman kelompok *drumband* yang mencerminkan sikap kerja sama padu dalam memainkan alat musik untuk menumbuhkan kekompakan dan rasa kebersamaan antar siswa guna mencapai tujuan bersama, cinta tanah air dengan membawakan lagu daerah<sup>10</sup>.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, aktivitas ini membantu peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan berbagai bidang di luar dunia akademis. Sedangkan *drumband* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang personil dengan menyajikan gerakan anggota tubuh sambil bermain alat musik *drumband*. Alat musik *drumband* terdapat dua alat instrumen, yaitu instrumen perkusi (snare, drum, tenor drum/ timp toms, bass, drum, dan cymbal) dan instrumen melodi (bellyra, dan pianika), mayoret, dan kelompok colour guard sebagai bentuk visual *drumband* yang menampilkan gerakan sesuai irama lagu dengan bendera sebagai media<sup>11</sup>.

*Drumband* merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelompok atau grup, setiap orang memiliki peran dan tanggung jawab berbeda. Untuk menghasilkan karya luar biasa, peserta didik harus terlibat kerjasama yang masif. Seperti pendapat Sumantri menyatakan bahwa nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan tersebut harus mencerminkan sikap toleransi. Saling menghargai, menghormati, tidak memaksakan kehendak orang lain, dan tolong menolong dalam kegiatan *drumband* adalah sikap bertoleransi, sebagai bentuk pertahanan untuk menempatkan diri pada perilaku yang baik sesuai dengan aturan<sup>12</sup>. Peserta didik dapat menghargai dan tolong menolong jika teman lainnya mengalami kendala berupa kesulitan dalam memainkan alat musik maupun mengikuti koreo dalam gerakan mayoret dan colour guard<sup>13</sup>.

Toleransi dengan cara menghargai, dan tolong menolong kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan merupakan sikap yang harus dimiliki setiap peserta didik<sup>14</sup>. Sikap ini akan mencerminkan peserta didik dalam mementingkan kebutuhan orang lain daripada kebutuhan dirinya sendiri, sebagaimana firman Allah SWT, dalam QS. Al-Hasyr ayat 9 yang menjelaskan tentang kebutuhan orang lain yang perlu diutamakan. Sikap toleransi ini akan tercermin pada

---

<sup>10</sup> Meila Puspitasari, Elhefni, and others, ‘Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Gumawang’, *Limas PGMI : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2.2 (2022), 76–83.

<sup>11</sup> Ni Luh Gita Safitri, I Made Alit Mariana, and I Made Wirahadi Kusuma, ‘Membangun Karakter Melalui Ekstrakurikuler Drum Band Di SD Negeri 1 Legian’, *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1.1 (2021), 20–30.

<sup>12</sup> Sumantri, (2022)

<sup>13</sup> Hartanti, Heru Ismaya, and Novi Mayasari, ‘Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Sikap Toleransi Antarsiswa Melalui Mata Pelajaran PPKn’, *Jurnal Pendidikan Edutama*, 1.1 (2021), 1–6.

<sup>14</sup> Lutfiatuz Zahro, ‘Pengaruh Kegiatan Drumband Terhadap Aspek Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia 5 -6 Tahun Di RA Islamiyah Kuniran’, *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 166–76 <<https://doi.org/10.36840/ulya.v4i2.234>>.

peserta didik apabila menghargai temannya yang sedang mengalami kesulitan dan memberikan pertolongan, peserta didik dengan sabar menunggu teman dalam menyelesaikan kesulitannya, peserta didik tidak memaksakan kehendak temannya untuk menguasai kemampuan yang dimilikinya, dan menerima dengan lapang dada kebutuhan temannya yang tertinggal pembelajaran akibat kesulitan yang dialaminya. Keberhasilan ekstrakurikuler *drumband* sesuai dengan tujuan yang direncanakan karena adanya faktor-faktor penting yang mendukung. Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penentu dan kunci keberhasilan program kegiatan ekstrakurikuler. Meliputi kepala sekolah, pelatih, pembina dan partisipasi siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut, SD Negeri Manunggal Bhakti telah didorong oleh beberapa faktor penting untuk mendukung berjalannya ekstrakurikuler *drumband* seperti lembaga sekolah telah memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler dengan alat musik *drumband* yang lengkap, sarana prasarana yang memadai seperti lapangan sekolah yang luas, para peserta didik memiliki keinginan yang gigih untuk mengembangkan potensinya, di samping terbukanya dukungan orang tua untuk meningkatkan kreativitas anak-anaknya. Akan tetapi, seluruh dukungan tersebut tidaklah menjadi faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler *drumband* terlaksana di sekolah tersebut, karena rendahnya manajemen sumber daya manusia yang tidak menyediakan peran pelatih untuk menggerakkan dan membimbing peserta didik dalam menggunakan alat musik *drumband*<sup>15</sup>.

Kepala sekolah tidak memberikan dorongan, dan binaan serta guru-guru yang tidak memiliki kompetensi dalam pembelajaran seni musik mengakibatkan tidak adanya peran pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler *drumband*. Hambatan ini harus segera diatasi salah satunya melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Perubahan yang diberikan berupa bimbingan dan pelatihan *drumband* untuk guru-guru, berbasis kearifan lokal dengan membawakan lagu-lagu daerah, serta melaksanakan diseminasi bahan ajar pelatihan *drumband* untuk guru-guru di sekolah tersebut. Guna memberikan kesadaran sekolah terhadap pentingnya pendidikan seni musik, meningkatkan kompetensi guru dalam penguasaan *drumband*, dan mewujudkan kaderisasi sebagai pelatih kegiatan *drumband* yang berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Metode CBR (*Community Based Research*) digunakan pada kegiatan pengabdian ini. Pelaksanaan dengan metode CBR meliputi kolaborasi antara peneliti dengan komunitas, peningkatan pengetahuan komunitas, dan perubahan sosial<sup>16</sup>. Tahapan yang dilakukan adalah berupa perencanaan

<sup>15</sup> Edison Siregar, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)’, *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11.2 (2018), 153–66.

<sup>16</sup> Adika Hanafia and others, ‘Penerapan Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan

dan pelatihan. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan di SDN Manunggal Bhakti Kota Sukabumi berlangsung dari bulan Februari - Maret 2024 selama 8 kali pertemuan. Peserta yang mengikuti pelatihan ialah enam orang guru dan 59 orang siswa terdiri dari kelas 4-6.

Pada tahap pertama yakni perencanaan dimulai pada tanggal 30 September 2023 yakni pembentukan tim pengabdian yang melibatkan Dosen dan Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sukabumi, lalu perencanaan berikutnya dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2024 berupa pertemuan dengan pelatih *Drumband* yang berasal dari Organisasi *Drumband* Kota Sukabumi. Pertemuan dengan pelatih ini membahas hal-hal teknis yang perlu disiapkan oleh tim pengabdian, diantaranya menyusun materi dan jadwal pelatihan, mengkondisikan peserta dan tempat pelatihan.

Tahap pelaksanaan dimulai pada tanggal 13 Februari 2024 dan secara keseluruhan pengabdian ini terdiri dari 8 tahapan diantaranya: (1) Sosialisasi Pelaksanaan Program yaitu berupa rapat koordinasi, pengenalan dan pembahasan kegiatan yang akan dilakukan; (2) Materi Dasar *Drumband* yakni pemaparan materi seperti definisi, manfaat dan tujuan mendasar dari ekstrakurikuler *Drumband*; (3) Teknik Dasar *Drumband* yakni pemberian konsep dasar jenis alat yang digunakan, notasi dan demonstrasi alat; (4) Teknik Opener atau Intro yakni pelatih memberikan contoh langsung permainan opener atau intro yang dimainkan; (5) Pelatihan Aransemen lagu merupakan kegiatan menuangkan kreatifitas dan mengembangkan pengalaman musical bagi anggota *Drumband*; (6) Teknik Memainkan Reff Lagu yakni para peserta mulai memainkan reff dari sebuah lagu yang dipilih; (7) Teknik Ending Lagu dan Keseluruhan lagu berfokus pada ending lagu dan setelahnya melakukan rangkaian lagu dari awal hingga akhir; dan (8) Latihan Gabungan berfokus pada penggabungan keseluruhan komponen *Drumband* untuk menghasilkan harmonisasi satu sama lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan *Drumband* yang dilaksanakan di SDN Manunggal Bhakti Kota Sukabumi merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam memainkan alat *Drumband*. *Drumband* adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara kelompok dengan memainkan sebuah lagu menggunakan berbagai instrumen dan alat musik serta dilakukan secara baris-berbaris sehingga menghasilkan sebuah penampilan yang rapi dan teratur<sup>17</sup>. *Drumband* itu sendiri terbagi setidaknya kedalam 3 komponen, yakni alat musik melodis, perkusi dan colour guard. Ketiga

---

Kepercayaan Diri Siswa', *Jurnal Education and Development*, 9.4 (2021), 354–61.

<sup>17</sup> Arsy Istiana and Joko Pamungkas, 'Implementasi Nilai Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.5 (2023), 5863–5671 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5213>>.

komponen dalam pelatihan ini dilaksanakan pada hari yang sama namun di tempat yang berbeda, hal ini bertujuan agar peserta dapat mempelajari materi secara optimal. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan, metode menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan<sup>18</sup>. Adapun materi yang dipelajari dapat disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Materi Pelatihan

Tanggal	Jenis Alat dan Materi		
	Melodis	Perkusi	Colour Guard
13 Feb 2024		<i>Audio Visual</i> dan Dasar-Dasar Drumband	
17 Feb 2024	Breathing dan Tempo	Tekni Dasar: <i>Griping, Single Stroke, Basic 8-8-16</i>	<i>Streeting, sikap awal main, teknik basic spin</i>
22 Feb 2024	Tangga Nada dan Pembagian Suara	Basic 1/16	<i>Basic Butterfly, detail spin</i>
29 Feb 2024	Review materi awal, materi lagu <i>opener</i>	Mars perkusi A dan B	Basic teknik <i>essension</i> dan <i>kredel</i>
6 Mar 2024	Intro dan lagu	Intro dan lagu	<i>Basic full Indian</i> dan lagu
7 Mar 2024	Reff, Ending, detail, dan lagu	Reff, ending, detail, intro dan lagu	Intro lagu
8 Mar 2024	Gabungan melodis dan perkusi	Gabungan melodis dan perkusi	Reff dan Ending lagu
9 Mar 2024		Blocking dan Finishing	

### Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program Kegiatan *Drumband* di SDN Manunggal Bhakti

Kegiatan rapat koordinasi pelaksanaan program kegiatan *drumband* dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2024 berupa rapat koordinasi, pengenalan, dan pembahasan kegiatan *drumband* yang dijelaskan oleh para pelatih *drumband*. Pelatih disini merupakan para pelatih *drumband* dari organisasi *drumband* professional di Kota Sukabumi. Rapat koordinasi ini dihadiri oleh guru-guru SDN Manunggal Bhakti Kota Sukabumi yang akan dilatih selama kegiatan berlangsung, untuk nantinya dapat melatih siswa-siswi secara berkelanjutan. Pelatih memberikan guru peranan dalam beberapa

<sup>18</sup> Wilda Apriliani and others, 'Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Dalam Meningkatkan Kompetensi Non-Akademik Peserta Didik SMPN 1 Kota Pariaman', *ABDIRA*, 5.1 (2025), 9–20.

divisi, 1 guru pada alat musik ritmis (bellyra), 1 guru pada alat musik drum, dan 1 guru pada visual *drumband* (colour guard dan mayoret).



**Gambar 1.** Rapat Koordinasi Pelatihan Drumband

#### **Pemberian Materi Dasar *Drumband* sebagai Pengenalan**

Setelah koordinasi dengan guru-guru, selanjutnya tim pengabdian beserta pelatih memberikan materi dasar berupa audio visual yang terdiri dari definisi, manfaat dan tujuan mendasar dari ekstrakurikuler *drumband* sebagai bentuk pengenalan awal. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meraih minat dan daya tarik siswa-siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband* kedepannya di SDN Manunggal Bhakti Kota Sukabumi. Kegiatan juga dilakukan dengan pengenalan terhadap alat musik *drumband* dan fungsinya masing-masing. Setelah dikenalkan, alat musik *drumband* tersebut diajarkan cara penggunaan yang sesuai. Para peserta tampak antusias ketika diberikan kesempatan untuk mencoba. Kegiatan diakhiri dengan pemberian program selama latihan kedepannya.



**Gambar 2.** Materi Dasar Audio Visual

### Pelatihan Teknik Dasar *Drumband*

Kegiatan pelatihan teknik dasar *drumband* dilaksanakan tanggal 17 Februari dengan materi konsep dasar *drumband* dimana setiap komponen dipisahkan di tempat berbeda. Alat melodis yang terdiri dari pianika mempelajari materi breathing dan tempo. Pelatih mendemonstrasikan cara mengatur nafas menggunakan pianika dengan berbagai macam ketukan tempo, dimulai dari hitungan 8 ketuk, 4 ketuk, hingga  $\frac{1}{2}$  ketuk. Setelah itu peserta pelatihan mengimitasi teknik pernafasan yang telah dicontohkan oleh pelatih. Teknik pernafasan menjadi materi paling penting dan mendasar dalam meniup pianika, hal ini tentunya memiliki tujuan untuk melatih peserta agar dapat memainkan melodi dengan baik.

Komponen berikutnya ialah alat perkusi yang terdiri dari Snare, Tom, dan Bass. Komponen ini mempelajari materi Gripping yaitu cara memegang stick dengan baik dan benar, lalu teknik pukulan Single Struk, dan pukulan Basic 8-8-16. Dalam pertemuan ini, seluruh alat memainkan pola pukulan yang sama dikarenakan masih tahap awal mempelajari teknik-teknik pukulan. Komponen terakhir ialah Colour Guard yang mempelajari materi Streching, sikap awal dalam bermain dan teknik Basic Spin. Setelah penjelasan, pelatihan melakukan demonstrasi terhadap alat yang digunakan, dimulai dari cara memegang alat musik dengan benar, teknik memukul, dan pola ritmik dasar yang digunakan dalam *drumband*. Kegiatan ini juga dilakukan dengan percobaan oleh peserta didik dan guru pada alat-alat *drumband* yang telah dilakukan percontohan sebelumnya.



**Gambar 3.** Materi Basic 1/16

### Pelatihan Teknik Opener atau Intro

Kegiatan pelatihan teknik opener atau intro dilakukan dengan penjelasan kepada siswa dan guru tentang arti dan esensi dari opener atau intro dalam penampilan *drumband*. Pelatih menjelaskan opener merupakan bagian awal pertunjukan yang memiliki tujuan untuk menarik perhatian penonton dan menetapkan suasana. Pelatih memberikan contoh secara langsung bagaimana opener

atau intro dimainkan. Pelatih juga menunjukkan teknik dasar posisi tubuh, pemegangan alat musik, dan gerakan visual yang disesuaikan dengan alunan musik. Selanjutnya pelatih membagi beberapa peranan pada peserta didik dan guru dalam bermain opener atau intro, dan dilanjutkan dengan penjelasan tugas masing-masing untuk dilakukan percobaan setelahnya.

### **Pelatihan Aransemen Lagu**

Aransemen lagu merupakan sebuah menuangkan kreatifitas dan mengembangkan pengalaman musical bagi anggota *drumband*. Guru dan peserta didik didorong untuk menuangkan ide-ide yang ada dalam pikirannya dalam merancang ulang lagu yang telah dipilih sebelumnya, dengan bimbingan dari pelatih. Kegiatan ini mendorong anggota *drumband* untuk berpikir kreatif, bekerja sama, dan saling menghargai pendapat satu sama lain. Dalam melakukan kegiatan ini, akan menjadi tantangan dalam menyelaraskan beragam alat musik dan gerakan. Kegigihan tertuang dan menghasilkan sebuah karya unik dan bermakna. Kegiatan ini mampu memperkuat kolaborasi satu sama lain dan memberikan kesempatan bagi peserta didik dan guru dalam meraih esensi dari *drumband* itu sendiri.



**Gambar 4.** Pelatihan Aransemen Lagu

### **Pelatihan Memainkan Reff Lagu**

Pelatihan ditahap ini adalah mulai memainkan reff dari sebuah lagu yang dipilih yaitu lagu dari Bimbo yang berjudul “ada anak bertanya pada bapaknya”. Setelah mempelajari lagu dan notasi pada lagu tersebut, pelatih memberi contoh terhadap permainan yang dilakukan, untuk dicoba kemudian oleh peserta didik dan guru. Para peserta didik dan guru tampak antusias dan berpartisipasi aktif dalam berlatih lagu tersebut. Masih banyak peserta didik dan guru yang mengalami kesulitan dalam mengikuti ritme lagu, hal ini dikarenakan masih awal bagi mereka dalam

mencoba bermain alat musik *drumband*. Pelatihan terus berlangsung dengan bimbingan para pelatih. Dengan adanya bimbingan dan koreksi, para peserta didik mengalami peningkatan dalam keterampilan. Pada latihan yang dilakukan kali ini, bukan hanya pengalaman musical yang didapatkan akan tetapi juga pengalaman dalam bekerja sama, kedisiplinan dan penuangan kreativitas.

### **Pelatihan Memainkan Ending dan Keseluruhan Lagu**

Pada pelatihan kali ini, latihan berfokus pada ending lagu dan setelahnya melakukan rangkaian lagu dari awal hingga akhir. Latihan kali ini memberikan dampak penting bagi ekstrakurikuler *drumband* di SDN Manunggal Bhakti kedepannya karena ini adalah langkah awal permainan lagu secara keseluruhan dan pengenalan konsep *drumband*. Para peserta didik dan guru berlatih dari awal lagu hingga akhir dengan semangat dan didampingi para pelatih. Masih banyak peserta yang mengalami kesulitan, akan tetapi terus dikoreksi dan mengalami perbaikan setelahnya. Kemajuan pemahaman dan keterampilan terus terlihat signifikan. Peserta didik dan guru mulai terbiasa dengan ritme musik dan alunan permainan dalam *drumband* ini. Hal yang tumbuh selama pelatihan ini adalah rasa percaya diri, kerjasama, kedisiplinan dan saling menghargai, agar terciptanya keselarasan satu sama lain. Kegiatan kali ini menjadi langkah kemajuan bagi ekstrakurikuler *drumband* di SDN Manunggal Bhakti Kota Sukabumi



**Gambar 5.** Basic Butterfly dan Detail Spin

### **Blocking dan Finishing**

Pelatihan tahap ini adalah tahapan akhir dari rangkaian pelatihan ekstrakurikuler *drumband* di SDN Manunggal Bhakti Kota Sukabumi. Latihan kali ini berfokus pada penggabungan keseluruhan komponen *drumband* untuk menghasilkan keselarasan, keharmonisan antara satu sama lain. Latihan

kali ini menggabungkan rangkaian permainan alat musik (snare drum, tenor drum, bass drum, bellyra, pianika, dan simbal) serta visual dari drum band (colour guard dan mayoret). Peserta didik dan guru yang mengikuti ekstrakurikuler *drumband* ini berkumpul dan mengikuti intruksi dari pelatih. Pelatih memberikan arahan tentang koordinasi satu sama lain ,sinkronasi, dan dinamika permainan agar tercipta keharmonisan dalam penampilan. Tantangan dalam latihan kali ini adalah memadukan satu sama lain. Dengan latihan yang kondusif, keharmonisan dapat terjalin antara satu komponen dengan komponen lain. Proses latihan intensif sesuai dengan peranan masing-masing menghasilkan keterampilan dan koordinasi yang semakin matang<sup>19</sup>. Pelatihan kali ini menciptakan pembelajaran dalam kerja sama, kerja keras, dan saling menghargai untuk mencapai sebuah penampilan yang maksimal. Pelatihan ini menjadi awal untuk pengembangan ekstrakurikuler *drumband* di SDN Manunggal Bhakti Kota Sukabumi selanjutnya.

Pelatihan *drumband* ini memiliki dampak pada guru, siswa dan sekolah<sup>20,21</sup>. Hasil kegiatan pelatihan ini mendukung pengetahuan guru yang ikut serta dalam pelatihan, agar bisa menerapkan kembali ilmu yang didapat selama pelatihan ketika mengajar dalam ekstrakurikuler *drumband* di sekolah. Selain itu, yang mengikuti pelatihan menjadi kenal pada alat-alat dan tata cara dasar memainkan *drumband*, sehingga di lain waktu siswa telah dapat memainkannya diiringi dengan latihan rutinan. Alat-alat *drumband* yang dimiliki oleh sekolah menjadi difungsikan kembali, sehingga alat dapat terawat sebagaimana mestinya. Dengan latihan rutinan yang dilaksanakan, sedikit-sedikit akan menumbuhkan keterampilan yang bisa menjadi salah satu prestasi dari sekolah. Peserta pelatihan ini adalah beberapa orang guru, yang nantinya bisa menerapkan kembali pelatihan ini pada siswa-siswi di ekstrakurikuler drum band. Kompetensi yang dimiliki oleh guru-guru atas pelatihan ini, tentu akan menunjang berjalannya ekstrakurikuler *drumband* di SDN Manunggal Bhakti kedepannya.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan *drumband* pada guru dan peserta didik, telah memberikan pondasi untuk berjalannya ekstrakurikuler pada waktu yang akan datang. Pemberdayaan sumber daya manusia dengan kompetensi yang semestinya tentu akan memeberikan dampak dan membentuk prestasi pada tahap

---

<sup>19</sup> Apriliani and others.

<sup>20</sup> Meila Puspitasari, Elhefni Elhefni, and others, ‘Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Gumawang: Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Siswa Di Sekolah Dasar Negeri (Sdn) 2 Gumawang’, *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3.1 (2022), 76–83 <[https://doi.org/10.19109/limas\\_pgm.v3i1.12971](https://doi.org/10.19109/limas_pgm.v3i1.12971)>.

<sup>21</sup> MA’RUF HIDAYAT and Durrotun Mumtazah, ‘Internalisasi Karakter Disiplin Pada Ekstrakurikuler Drum Band Di MI Muhammadiyah Karangduren Sawit Boyolali’, *Jurnal Varidika*, 33.1 (2021), 21–37 <<https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13349>>.

berikutnya, diiringi dengan rutinnya kegiatan yang dilaksanakan. Beberapa hal penting dalam pelatihan ini ialah pembentukan penanggung jawab pada ekstrakurikuler *drumband*, pelatihan dasar *drumband*, memainkan intro hingga ending, pembentukan koreo, blocking, dan finishing, serta teknik yang digunakan untuk aransemen lagu. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan memberikan dampak pada kemampuan guru-guru dalam kegiatan *drumband*. Adanya pelatihan pada guru dan siswa, diharapkan guru dapat berkolaborasi untuk melaksanakan ekstrakurikuler *drumband* guna menggali potensi peserta didik yang memiliki minat dan bakat di bidang tersebut.

Berdasarkan pada hasil pelatihan yang telah dilalui, terdapat beberapa saran yang bisa diterapkan berkaitan dengan ekstrakurikuler drum band di SDN Manunggal Bhakti. Pertama, diharapkan pihak sekolah mampu mempertahankan eksistensi ekstrakurikuler *drumband*. Kedua, diharapkan guru-guru yang telah mengikuti pelatihan mampu mempertahankan kompetensinya dan tetap menjalankan latihan ekstrakurikuler untuk kedepannya secara rutin guna memaksimalkan potensi peserta didik, serta meraih prestasi untuk sekolah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang telah memberikan dukungan finansial terhadap kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada SDN Manunggal Bhakti yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian dan kepada seluruh pihak yang terlibat.

## DAFTAR REFERENSI

- Apriliani, Wilda, Martin Kustati, Rezki Amelia, and Gusmirawati, 'Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Dalam Meningkatkan Kompetensi Non-Akademik Peserta Didik SMPN 1 Kota Pariaman', *ABDIRA*, 5.1 (2025), 9–20
- Fitriani, Ade Yunisa, 'Pentingnya Pembelajaran Seni Musik Dalam Perkembangan Usia Sekolah Dasar', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.2 (2023), 5692–5710 <<https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10091>>
- Hanafia, Adika, Wiryanto, Rooselyna Ekawati, and Hendratno, 'Penerapan Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kepercayaan Diri Siswa', *Jurnal Education and Development*, 9.4 (2021), 354–61
- Hartanti, Heru Ismaya, and Novi Mayasari, 'Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Sikap Toleransi Antarsiswa Melalui Mata Pelajaran PPKn', *Jurnal Pendidikan Edutama*, 1.1 (2021), 1–6
- Hidayat, Ma'ruf, and Durrotun Mumtazah, 'Internalisasi Karakter Disiplin Pada Ekstrakurikuler Drum Band Di MI Muhammadiyah Karangduren Sawit Boyolali', *Jurnal Varidika*, 33.1 (2021), 21–37 <<https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13349>>
- Irawan, Tri Juna, and Desyanri, 'Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*,

1.3 (2019), 222–32

Istiana, Arsy, and Joko Pamungkas, ‘Implementasi Nilai Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.5 (2023), 5863–5671 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5213>>

Kharisna, Feby, and Andika Surya Perdana, ‘Pembelajaran Tematik Seni Musik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.22 (2022), 10818–22

Madina, Ameliza, Ardipal, Ramalis Hakim, and Yalvema Miaz, ‘Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar’, *JURNAL BASICEDU*, 5.5 (2021), 3134–41

Maharani, Indah, Nofrizza Efendi, and Yona Syaida Oktira, ‘Studi Literatur Seni Musik Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), 13090–98

Puspitasari, Meila, Elhefni Elhefni, Djoko Rohadi Wibowo, Dian Andesta Bujuri, and Ayu Nur Shawmi, ‘Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Gumawang: Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Siswa Di Sekolah Dasar Negeri (Sdn) 2 Gumawang’, *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3.1 (2022), 76–83 <[https://doi.org/10.19109/limas\\_pgmi.v3i1.12971](https://doi.org/10.19109/limas_pgmi.v3i1.12971)>

Puspitasari, Meila, Elhefni, Djoko Rohadi Wibowo, Dian Andesta Bujuri, and Ayu Nur Shawmi, ‘Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Gumawang’, *Limas PGMI : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2.2 (2022), 76–83

Safitri, Ni Luh Gita, I Made Alit Mariana, and I Made Wirahadi Kusuma, ‘Membangun Karakter Melalui Ekstrakurikuler Drum Band Di SD Negeri 1 Legian’, *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1.1 (2021), 20–30

Safiuddin, Nadir La Djamudi, and Susiati, ‘Pemanfaatan Lagu Daerah Dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas V SD Negeri 2 Ambeua’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 4644–49

Siregar, Edison, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)’, *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11.2 (2018), 153–66

Sumantri, MS, *Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022)

Sutikno, Putri Yanuarita, ‘Era Digital? “Pendidikan Seni Musik Berbasis Budaya” Sebagai Sebuah Inovasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 11.1 (2020), 39–49 <<https://doi.org/10.15294/kreatif.v11i1.25959>>

Zahro, Lutfiatuz, ‘Pengaruh Kegiatan Drumband Terhadap Aspek Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia 5 -6 Tahun Di RA Islamiyah Kuniran’, *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 166–76 <<https://doi.org/10.36840/ulya.v4i2.234>>